

**STRATEGI BERTAHAN PEDAGANG PASAR DI MASA  
PANDEMI COVID 19 DI TELUK KUANTAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**Oleh:**

**Nadya Clarissa Arlin**

**Email: [nadya.clarisa4045@student.unri.ac.id](mailto:nadya.clarisa4045@student.unri.ac.id)**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Dra. Rd.Siti Sofro Sidiq, M.Si**

**Email: [sitiosofrosidiq@lecturer.unri.ac.id](mailto:sitiosofrosidiq@lecturer.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,  
Pekanbaru 28293, Telp/Fax 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid 19 Di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Pedagang pasar tradisional dan strategi bertahan hidup yang dilakukan dimasa pandemi covid 19. Ditengah covid 19 yang memberikan dampak pada berbagai kehidupan masyarakat baik secara sosial dan ekonomi kalangan yang juga merasakan dampak pandemi adalah pelaku sektor informal salah satunya pedagang kecil di pasar tradisional.

**Kata kunci : Pasar, Pedagang Pasar Tradisional di Teluk Kuantan**

**MARKET TRADERS'SURVIVAL STRATEGY DURING THE  
COVID 19 PANDEMIC IN KUANTAN BAY, KUANTAN  
REGENCY SINGINGI**

**By : Nadya Clarissa Arlin**

**Email : [nadya.clarisa4045@student.unri.ac.id](mailto:nadya.clarisa4045@student.unri.ac.id)**

**Supervisor: Prof.Dr.Rd Siti Sofro Sidiq M,Si**

**Email : [sitsofrosidiq@lecturer.unri.ac.id](mailto:sitsofrosidiq@lecturer.unri.ac.id)**

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

University of Riau

Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru  
28293, Tel/Fax 0761-63277

***Abstrak***

*This research was conducted in the Defense Strategy of Traditional Market Traders During the Covid 19 Pandemic In Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency. This study uses descriptive qualitative research methods. In collecting data using observation research methods, explore and also documentation. Traditional market traders and survival strategies carried out during the covid 19 pandemic. In the midst of covid 19 which has an impact on various people's lives, both socially and economically, those who also feel the impact of the pandemic are informal sector actors, one of which is small traders in traditional markets. Traditional markets are a major concern amid the development of modern markets and the existence of traders' markets in surviving the changes due to the COVID-19 pandemic is very important.*

***Keyword: Market, Trder, Traditional Market in Kuantan***

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional atau disebut juga pasar persaingan sektor ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat. Pasar tradisional merupakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Umumnya masyarakat menengah dan menengah kebawah keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk perkembangan karena pasar memiliki kapasitas yang sangat besar. Banyaknya perdagangan dalam suatu wilayah yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing pasar sebagai pusat transaksi tawar-menawar pembeli dengan penjual.

Covid 19 ini pertama kali datang di Indonesia pada tanggal 02 maret 2020 di Jakarta. Covid ini menyebarkan penyakit kepada orang-orang yang rentan terkena penyakit. Hal ini covid memberikan dampak besar dibidang sosial, ekonomi, pendidikan, serta keagamaan kondisi pandemi di pemerintah daerah saat ini dampak bagi masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

Topik yang penulis paparkan perlu adanya latar belakang agar dapat memudahkan penulis menjawab permasalahannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid 19 terhadap strategi pedagang pasar tradisional?
2. Bagaimana strategi bertahan pedagang pasar tradisional pada masa pandemi?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Dalam rangka mengarahkan rencana pelaksanaan penelitian dan mengungkapkan masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi COVID19 terhadap pedagang pasar tradisional
2. Untuk menganalisis strategi bertahan pedagang pasar tradisional dimasa pandemi
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi strategi bertahan pedagang pasar tradisional dimasa pandemi.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik. Dalam rangka mengarahkan rencana pelaksanaan penelitian dan mengungkapkan masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi COVID19 terhadap pedagang pasar tradisional

1. Untuk menganalisis strategi bertahan pedagang pasar tradisional dimasa pandemi secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut

1. Manfaat teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dibidang ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan konsep perdagangan.

b. Bagi pedagang

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dapat berguna sebagai bahan masukan pengetahuan bagi pedagang dalam menghadapi persaingan bisnis dengan strategi pemasaran yang sesuai.

c. Bagi pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan khususnya Kementerian Perdagangan

pedagang pasar tradisional adalah pedagang pasar aktif yakni menjaga kualitas mutu barang dsngangan,memberikan harga potongan kepada pelanggan,mengurangi jumlah barang dagangan.

b.Strategi pasif

Strategi pasif adalah strategi bertahan yang dilakukan dengan cara meminilisirkan pengeluaran yang ada dalam keluarga.untuk hal ini strategi bertahan pedagang pasar tradisional yakni dengan cara mengurangi pengeluaran selama pandemi COVID19 serta membiasakan hidup hemat membeli sesuatu.

c. Strategi jaringan

Strategi jaringan adalah strategi bertahan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki.oleh karena itu strategi bertahan pedagang pasar tradisional dengan cara memberikan layanan pesanan antar barang kepada pembeli yang takut kepasar. Covid19 dan dampak pandemi covid 19 1.Corona Virus Disease 2019

Virus Corana merupakan bagian dari virus besar yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat seperti common cold atau pilek dan penyakit serius sepeyrti MERS dan SARS.kondisi ini terjadi karena terjadi perang dunia yang dapat membatalkan acara acara,terhitung dari tanggal 19 maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona 8,732 orang meninggal dunia dan ; asien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang.langkah yang dilakuklan pemerintah untuk menyelesaikan kasus

## Tinjauan Pustaka

### 2.1 Kajian Teori

#### Strategi bertahan pedagang pasar

Menurut Snel dan Staring merupakan strategi bertahan hidup sebuah tindakan rangkaian yang dipilih oleh seseorang individu secara umum dan rumah tangga menengah kebawah secara sosial ekonomi.

Strategi bertahan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

a. Strategi aktif

Strategi aktif adalah suatu strategi bertahan yang digunakan serta dilakukan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.dalam hal ini

ini salah satunya mensosialisasikan gerakan Social Distancing. konsep ini menjelaskan dapat mengurangi virus corona tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Contohnya pemerintah meliburkan para siswa dan mahasiswa.

## 2. Dampak Pandemi covid 19

Dampak pandemi menurut Kamus Besar Indonesia adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

Dampak dibagi kedalam dua pengertian yaitu:

### a. Dampak Positif

Dampak yaitu membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mengikuti atau mendukung keinginan.

### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang menantang akibat negatif.

positifnya, membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain agar mereka mengikuti keinginan yang buruk

Pada aspek lain seperti konsumsi dan daya beli masyarakat pandemi ini menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang berkurang bahkan kehilangan pendapatan sehingga berpengaruh pada konsumsi daya beli masyarakat. banyak pedagang yang mengeluh pada perekonomian saat sekarang, kebijakan pemerintah sekarang melakukan social distancing melainkan berdampak pada pedagang pasar tradisional seperti buah, sayur, makanan, dan

sembako. pemerintah juga membuat PSBB yang sudah diterapkan di wilayah masing masing daerah. oleh

karena itu Kementerian Perdagangan meminta seluruh pasar tradisional di buka tetapi juga mematuhi protokol covid 19 yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

## 2.2 Teori Modal

### 2.1 Teori Modal Sosial

Modal sosial (*Social Capital*) awalnya dipahami sebagai suatu bentuk dimana masyarakat menaruh kepercayaan terhadap komunitas dan individu sebagai bagian didalamnya. Mereka membuat aturan kesepakatan bersama sebagai suatu nilai dalam komunitasnya. Di sini aspirasi masyarakat mulai terakomodasi, komunitas dan jaringan lokal (kelembagaan) teradaptasi sebagai suatu modal. Menurut James Coleman (dalam Suyanto Prasetyo (2010:13) mendefinisikan modal sosial sebagai sesuatu yang memiliki dua ciri, yaitu merupakan aspek dari struktur sosial serta memfasilitasi tindakan individu dalam struktur sosial tersebut. Dalam pengertian ini, bentuk-bentuk modal sosial berupa kewajiban dan harapan, potensi informasi, norma dan sanksi yang efektif, hubungan otoritas, serta organisasi sosial yang bisa digunakan secara tepat dan melahirkan kontrak sosial.

Sedangkan menurut Putnam (1995) (dalam Neng Kamarni (2012:40)) mengartikan modal sosial sebagai “features of social organization such as networks, norms, and social trust that facilitate coordination and cooperation for mutual benefit”. Modal sosial menjadi perekat bagi setiap individu, dalam bentuk norma, kepercayaan dan jaringan kerja, sehingga terjadi kerjasama yang

saling menguntungkan, untuk mencapai tujuan bersama.

Hasbullah (2006) (dalam Inayah (2012:44-45) mengetengahkan unsur pokok dalam modal sosial yaitu:

a. Kepercayaan

Menurut Putman (dalam Dwiningrum, 2014:11) modal sosial terbentuk dari kepercayaan, kepercayaan akan membangun sebuah perjanjian masyarakat melalui “*norm of reciprocity*” dan “*norma of civic engagement*”.

b. Norma sosial

Sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh masyarakat dalam suatu entitas sosial tertentu. Aturan-aturan ini biasanya terinstitusionalisasi, tidak tertulis tapi dipahami sebagai penentu pola tingkah laku yang baik dalam konteks hubungan sosial sehingga ada sanksi sosial yang diberikan jika melanggar. Norma sosial akan menentukan kuatnya hubungan antar individu karena merangsang kohesifitas sosial yang berdampak positif bagi perkembangan masyarakat. Oleh karenanya norma sosial disebut sebagai salah satu modal sosial.

c. Jaringan sosial

Kemampuan sekelompok orang untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial, melalui berbagai variasi hubungan yang saling berdampak dan dilakukan atas dasar prinsip kesukarelaan (*voluntary*), kesamaan (*equality*), kebebasan (*freedom*), dan keadaban (*civility*). Kemampuan anggota kelompok atau anggota masyarakat untuk selalu menyatukan diri dalam suatu pola

hubungan yang sinergis akan sangat besar pengaruhnya dalam menentukan kuat tidaknya modal sosial suatu kelompok.

## 2.2 Teri Adaptasi

Adaptasi adalah cara organisme dalam tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Organisme yang bisa beradaptasi terhadap lingkungannya mampu untuk memperoleh air, udara dan nutrisi (makanan). Selanjutnya organisme akan mampu mengatasi kondisi fisik lingkungan seperti temperatur dan cahaya. Organisme juga bisa mempertahankan hidup dari musuh alaminya serta bereproduksi

## METODE PENELITIAN

Judul penelitian “**Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid 19 di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**” ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan hal ini, penulis dapat memaparkan mengenai fenomena proses resosialisasi. Hasil dari penelitian akan dianalisis dengan cara menganalisis teori-teori yang telah dipaparkan sehingga dari penelitian ini akan diperoleh kesimpulan dari fenomena ini.

Sedangkan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Sugiyono (2009:15) Penelitian Kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai

instrumen kunci pengambilan sampel sumber data secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis bersifat induktif/kualitatif.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1.1 Profil Informan

Mengidentifikasi informan merupakan proses utama dalam penelitian ini. Identifikasi ini berguna untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi informan kunci dan informan utama. Informan kunci pada penelitian ini adalah :

### 1.2 Pedagang Pasar Tradisional di Teluk Kabupaten Kuantan Singingi

Pedagang pasar, Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian melakukan relokasi pedagang dari pasar rakyat Teluk Kuantan ke pasar tradisional berbasis modern, yang telah dibangun oleh pemerintah daerah. Di dalam melaksanakan kebijakan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian mampu melakukan kebijakan relokasi pedagang ke tempat yang baru serta mampu melakukan penataan tempat pedagang pasar yang optimal. Disisi lain Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian bekerja sama dengan instansi lain saat melakukan pemindahan pedagang pasar. Karena dalam melaksanakan program kebijakan ini, Pemerintah tidak ingin terjadinya

permasalahan ataupun keributan antara pedagang dengan implementor saat dilaksanakannya program kebijakan relokasi pedagang. Kebijakan relokasi ini bertujuan untuk kepentingan bersama, baik itu masyarakat dan juga para pedagang yang berjualan di pasar tradisional.

### 1.3 Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dimanaseseorang kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Berikut upaya pelaksanaan dalam melakukan komunikasi antara pelaksana dengan pedagang pasar tradisional:

1. Alur komunikasi adalah jalan yang dilakukan pelaksana dalam menyampaikan program kebijakan kepada pedagang pasar dengan adanya alur komunikasi tersebut lebih mudah untuk menyampaikan kebijakan.
2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses penyampaian sebuah tujuan dan sasaran dari kebijakan kepada pedagang pasar, didalam pedagang pasar tradisional dengan adanya sosialisasi akan lebih mudah untuk menyampaikan program kebijakan kepada pedagang pasar tradisional sosialisasi ini sangat penting semakin tinggi kemampuan kelompok sasaran maka mengurangi tingkat penolakan dan kekeliruan dalam

mengaplikasikan program kebijakan dalam.

### 3. Koordinasi

Sumber Koordinasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota rekolasi pedagang pasar dengan kesepakatan masing masing anggota agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja dan tujuan dari kebijakan pedagang pasar tradisional. Dinas koperasi dan perdagangan mempersiapkan lebih matang lagi kegiatan koordinasi dilakukan oleh kepala dinas dengan usaha kecil menengah, perdagangan, perindustrian. Daya Sumber daya merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengimplementasian suatu kebijakan relokasi pedagang pasar.

#### 1.1 1.4 Disposisi

Disposisi, yaitu menunjukkan karakteristik/sikap yang menempel erat kepada implementor kebijakan/program. Karakter yang penting dimiliki oleh implementor adalah kejujuran, komitmen, dan demokratis. Dalam implementasi kebijakan relokasi pedagang pasar tradisional, sikap atau disposisi implementor sangat menentukan efektivitas implementasi kebijakan. Sikap atau disposisi implementor mencakup respon implementor terhadap kebijakan yang terkait dengan kemauan implementor untuk melaksanakan kebijakan.

#### 1.5 Faktor-faktor Pedagang Pasar Tradisional di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Faktor penghambat adalah semua faktor yang menghambat proses berjalannya kebijakan relokasi pedagang pasar tradisional Teluk Kuantan. Dalam setiap pelaksanaan kebijakan tentu saja

proses pelaksanaan tersebut tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar, pasti ada faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang tersebut, baik itu hambatan dari implementor maupun hambatan bagi kelompok sasaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara ada beberapa faktor hambatan dalam pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang pasar. Berikut faktor penghambat yang muncul di dalam proses pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang pasar tradisional:

##### a. Kesadaran pedagang

Pelaksanaan proses kebijakan relokasi pedagang pasar Teluk Kuantan, kesadaran pedagang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut. Namun kesadaran yang ditunjukkan oleh pedagang belum begitu besar. Hal tersebut terlihat dari adanya protes dari pedagang yang ingin ditambahnya waktu dalam relokasi pedagang pasar tersebut, serta adanya penolakan yang dilakukan oleh pedagang untuk dipindahkan.

##### b. Biaya perpindahan

Dengan adanya implementasi kebijakan relokasi pedagang pasar tradisional mengakibatkan ada beberapa faktor penghambat yang di alami oleh pedagang, yang berupa pedagang harus melakukan adaptasi di pasar yang baru. Karena pada saat proses pemindahan pedagang harus kehilangan pelanggan dan mengeluarkan biaya seperti, membangun kembali tempat jualan mereka.

Hal diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kebijakan tentunya akan ada

tujuan yang baik dari pemerintah sendiri, dan pedagangpun harus memahami dan sabar. Untuk masalah kendala hilangnya beberapa pelanggan sebenarnya tidak menjadi kendala yang begitu berarti, karena sesuatu membutuhkan proses seiring berjalannya waktu dan Allah Swt telah mengatur rezeki masing-masing manusia. Dengan telah di tetapkannya pasar tradisional berbasis modern tempat pedagang yang berjualan, dan tidak akan terjadi lagi relokasi pedagang pasar tradisional, diharapkan kepada pedagang dapat terbiasa, menemukan kembali pedagang dan rezeki mereka tersebut.

### **Perubahan kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Pasar tradisional di Masa Pandemi COVID-19**

Pandemi covid 19 berpengaruh terhadap pedagang kecil di pasar tradisional merupakan pasar yang tertelat di Jl.Tuanku Tambusai No.82 kelurahan pasar.pasar ini menjadi salah satu sentra ekonomi yang selalu ramai pengunjung.pasar tradisional bisa dibidang punya posisi yang relatif baik.Adanya pandemi COVID 19 memberikan perubahan pada kehidupan sosial ekonomi para pedagang kecil pasar tradisional.perubahan yang terjadi meliputi beberapa aspek berikut:

#### **1. Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan.pada umumnya pekerjaan sebagai pedagang pasar tradisional merupakan pekerjaan utama yang dilakoni oleh pedagang di pasar.pedagang pasar tradisional berjualan setiap hari mulai dari pagi sampai sore hari.Adapun kehidupan

sosial ekonomi pedagang kecil sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID 19 dalam aspek pekerjaan yaitu sebagai berikut:

#### **A .Perubahan Jenis Barang Dagangan**

Pedagang di pasar tradisional berjualan barang barang kebutuhan sehari hari seperti keperluan pangan,sandang dan lain lain.sejak adanya pandemi COVID 19,pedagang mulai memilih untuk menjual barang dagangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan memiliki prospek pasar yang sesuai dengan keadaan pandemi.pedagang akan mengganti barang dagangan yang kurang laku saat pandemi dengan brang lainnya yang tahan lama dan banyak dicari konsumen selama pandemi COVID 19.

#### **B. Adanya Pekerjaan Tambahan Utama sebagai Pedagang Pasar Tradisional**

Pada masa pandemi COVID 19,pekerjaan sebagai pedagang pasar tradisional mengalami pasang surut dan ancaman keterpurukan.menanggapi hal tersebut pedagang pasar tradisional juga mengandalkan adanya pekerjaan tambahan diluar dari kegiatan berdagang.pekerjaan tambahan tersebut dilakukan oleh keluarga baik suami,istri atau anak untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan berbagai macam profesi seperti tukang ijek,petani,buruh bangunan dan lain lain.Selain itu anggota keluarga juga membantu pedagang dalam berdagang seperti dalam menyiapkan barang dagangan,menata dan mengemas serta mangangkut barang dagangan sehari hari.

#### **C. Durasi Berdagang menjadi lebih singkat**

Pandemi COVID 19 memiliki dampak terhadap perubahan durasi waktu dagang

yang semakin singkat. sebelum adanya COVID pedagang hanya berjualan sampai siang hari saja dan menutup lebih awal barang dagangan ketika dirasa pembeli sudah tidak ada.

#### D. Pedagang Menggunakan Protokol Kesehatan di Pasar

Pandemi COVID 19 merupakan ancaman bagi kesehatan para pedagang. Untuk menghadapi hal tersebut, maka pedagang menggunakan protokol kesehatan sebagaimana hal tersebut dianjurkan pemerintah. Meskipun kesehatan pedagang pasar tradisional di teluk kuantan baik, pedagang juga menjaga diri, mencuci tangan, makanan bergizi, dan upaya lain untuk mencegah dari penularan COVID.

### KESIMPULAN

1. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian, Koperasi Kabupaten Kuantan Singingi mengembalikan kembali fungsi Pasar Tradisional Teluk Kuantan sebagai pusat perekonomian dengan memindahkan pasar tidak resmi terminal ke Pasar Tradisional Teluk Kuantan.

### SARAN

1. Pemerintah daerah terus melakukan pendekatan persuasif pada pedagang untuk mau menempati kios Pasar Tradisional Teluk Kuantan yang tersedia agar semua kios dapat terisi penuh dan berkurangnya pemanfaatan fasilitas lain untuk lokasi pedagang.

2. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian, Koperasi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai pihak pengelola Pasar Tradisional Teluk Kuantan diharapkan dapat mengimplementasikan strategi sesuai dengan urutan prioritas.

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian, Koperasi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai pihak pengelola Pasar Tradisional Teluk Kuantan diharapkan selalu memperbarui informasi baik mengenai peraturan maupun informasi mengenai pasar tradisional lainnya.

### Daftar Pustaka

- Pelatihan Suatu Pengantar Praktek. Rineka Cipta. Jakarta Abdulah Amri, Asuransi Syariah, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2006. Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategi, Pengantar Proses Berfikir Stratejik, Cet. Ke-1, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ahmad A Kadir, Dasar-Dasar Metodologo Penelitian Kualitatif, Makasar: Indobis Media Center, 2003.
- Alwi, Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Amstrong, Garry & Philip. 2005. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta
- Andika, Rizki ed, all., 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional", Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf. Vol.1, No.1.
- Arfie. 2009. Konsep Dasar dan Pengertian Bentang. Sekarberas Baru. Jakarta